

## Caleg Sibuk Lakukan Penukaran Uang

**PATI (KR)** - Memasuki awal Januari 2024 ini, perburuan penukaran uang pecahan Rp 10.000 dan Rp 20.000 mulai ramai di Pati. Tempat penukaran berlangsung di sejumlah pasar, tempat parkir atau pom bensin. "Perburuan uang dilakukan pendukung caleg untuk persiapan pemilu," ungkap beberapa sumber yang layak dipercaya.

Keterangan yang dihimpun menyebutkan, tempat penukaran uang ke pecahan Rp 10.000 atau Rp 20.000 semula berasal dari Rp 50.000 atau Rp 100.000. Setelah mendapat uang pecahan yang lebih kecil, lalu disimpan guna persiapan sukses pileg Febuari mendatang. Sumber wartawan mengatakan, persiapan menuju pileg Febuari 2024, tidak lagi masalah pemasangan baliho atau banner caleg. Namun pada awal Januari ini, sejumlah pendukung calon legislatif sudah berkonsentrasi pada kesiapan besaran *sangu nyoblos*.

Direktur LBH Joeang Pati, Fatkurochman SH MH memperkirakan, untuk Pemilu 2024 masih didominasi caleg yg bermodal tebal. Hal ini terlihat dari intensitas pembentukan timses di desa, bahkan sampai ke tingkat RT. "Masih tinggi nuansa money politik (amplop) sebagai pengganti makan minum" ujarnya, Rabu (3/1). "Kami berharap Bawastu melakukan operasi untuk mencegah money politik, agar tidak terjadi secara vulgar dan masif," tegas Fatkurochman.

Tokoh Pemuda Winong, Sentut mengungkap pembagian amplop sudah terjadi untuk kalangan timses. Ada yang berisi Rp 100.000, Rp 200.000 dan Rp 500.000. "Bahkan ada yang Rp 1 juta/orang. Jumlah tersebut mencerminkan kekuatan persiapan dari pendukung caleg," ujarnya. "Kami mendengar, malah ada seorang keluarga caleg yang menyatakan akan memberi angpao lebih dari amplop yang dikeluarkan tim lain," kata Sentut. Namun besaran angpao, tambah Sentut, akan didasarkan dari hitungan potensi suara yang bisa diraup di suatu desa. (Cuk)-f



KR-Alwi Alaydrus

Spanduk dan baliho Pemilu marak dipasang di Kabupaten Pati.

## Ribuan Hektare Lahan Pertanian Kering

**WONOGIRI (KR)** - Kepala Dinas Pertanian (DisperTan) Wonogiri Baroto SP MSI mengakui ada 14.400 hektare lebih lahan pertanian khususnya padi dan jagung di Kabupaten Wonogiri terancam kekeringan akibat gagal tanam menyusul perubahan musim dewasa ini. Angka tersebut terdiri dari 5.886 hektare tanaman padi dan 8.659 hektare tanaman jagung.

"Pendataan masih terus dilakukan para petugas lapangan DisperTan, sangat mungkin angka itu akan berubah," ungkap dia menjawab pertanyaan, Kamis (4/1). Seperti pernah diberitakan, Ketua DPRD Wonogiri Sriyono SPd minta agar jajaran DisperTan setempat mendata komoditas pertanian yang gagal tanam akibat fenomena El Nino. DPRD Wonogiri telah memberikan dua rekomendasi penting kepada eksekutif Pemkab agar masalah kekurangan air bersih di Wonogiri selatan serta efek pemanasan global akhir akhir ini mendapat prioritas perhatian pihak Pemkab Wonogiri.

Lebih lanjut dikatakan Baroto, pengertian gagal tanam adalah pertanaman yang sampai saat ini masih dalam persemaian yang lahannya terancam kekeringan tidak ada air. Data terakhir lahan padi kabupaten ini terinventarisir seluas 8.228 hektare ternyata 5.886 hektare diantaranya kini terancam kekeringan. "Sedangkan lahan jagung kita terinventarisir ada seluas 10.718 hektare, yang terancam kekeringan mencapai 8.659 hektare sendiri," ungkapnya.

Menurutnya banyaknya lahan pertanian (padi dan jagung) Wonogiri yang terancam kekeringan itu sudah dilaporkan kepada bupati maupun DisperTan Jateng guna mendapatkan penyikapan. Dicontohkan, pada tahun lalu (2023) pihaknya telah menyalurkan bantuan benih padi hingga seluas 3.390 hektare serta bantuan benih jagung hingga seluas 90 hektare. (Dsh)-f

## RSUD Salatiga Siapkan Ruang Isolasi

**SALATIGA (KR)** - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Salatiga menyiapkan ruang isolasi dan belasan tempat tidur (TT) untukantisipasi lonjakan Covid-19. Direktur RSUD Salatiga, Riani Isyana Pramasanti mengatakan telah menyiapkan ruang isolasi jika sewaktu-waktu terjadi lonjakan kasus Covid 19. "Terdiri ruang ICU, NICU dan isolasi khusus. Termasuk 16 TT," kata Riani Isyana Pramasanti. Sementara itu antisipasi Covid 19, Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Yasip Khasani mengeluarkan Surat Edaran (SE) berkaitan kasus Covid 19.

Pada Surat Edaran Nomor 400. 7/1095 tertanggal 27 Desember 2023 salah satu poin penting di antaranya, wajib menggunakan masker di tempat-tempat yang menimbulkan kerumunan massa. Menyebarkan informasi dan himbauan kepada masyarakat untuk kembali menerapkan protokol kesehatan, memakai masker di tempat umum dan angkutan umum, serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat;

Selanjutnya memastikan tersedianya tempat cuci tangan dan sabun di tempat kerja, memasang media promosi kesehatan di tempat kerja terkait Covid-19 dan upaya pencegahannya dan meneruskan pelaksanaan upaya pencegahan sampai ke sekolah, kelurahan, RW, RT, PKK dan komunitas lainnya di Kota Salatiga.

"Rumah sakit, Puskesmas dan pelayanan kesehatan menindaklanjuti jika ditemukan kasus Covid-19 serta disiapkan cara penanganannya. Serta menyiapkan tenaga kesehatan," kata Yasip Khasani pada SE tersebut. Plt Kepala DKK Salatiga, Prasit Al Hakim menyatakan sampai saat ini belum ditemukan warga terkena infeksi virus Covid-19 varian baru di Salatiga. (Sus)-f

## Panitia Natal Polda Jateng Berbagi Kebahagiaan

**SEMARANG (KR)** - Suasana haru menyelimuti kegiatan bakti sosial yang digelar oleh Panitia Natal Polda Jateng 2023. Dalam rangka berbagi kebahagiaan Natal, Tim yang diketuai Kabidhumas Polda Jateng Kombes Pol Satake Bayu pada Rabu(3/1,3024) mengadakan bakti sosial di dua tempat berbeda. Lokasi pertama yang dikunjungi Panti Asuhan Cacat Ganda ' Bhakti Asih' di Jalan Emplak No 1-3 Pendrikan Kidul Semarang Tengah (samping LP Wanita Bulu) pada pukul 08.00 WIB.

Di lokasi itu diberikan bantuan paket sembako berupa peralatan kebersihan, kebutuhan pokok dan kebutuhan pribadi bagi Panti Asuhan yang menampung para penyandang cacat dan warga berkebutuhan khusus tersebut. Selanjutnya pada pukul 10.00.Tim menuju Grobogan untuk memberikan bantuan kepada Gereja JKI PRAISE GOD yang beralamat di Dukuh Karang Sari Desa Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan.

Disebutkan di lokasi kedua, Tim Baksos Panitia Natal Polda Jateng memberikan bantuan berupa TV LED bagi Pengurus dan Jemaat Gereja. TV tersebut akan digunakan sebagai layar monitor bagi jemaat dalam menyanyikan lagu pujian saat beribadah.

Menerima bantuan tersebut, pengurus Gereja JKI Praise God, Pendeta Yusuf Nasery, S.Th mengungkapkan rasa syukur penuh kebahagiaan. Baginya bantuan tersebut adalah jawaban Tuhan atas doanya dan seluruh Jemaat yang dipanjatkan saat Natal dan Tahun Baru kemarin. "Puji Tuhan, bantuan ini jawaban dari Tuhan atas doa yang kami panjatkan pada Natal dan Tahun Baru kemarin. Semoga Tuhan membalas dengan memberik berkat yang luar biasa kepada Polda Jateng dan Tim yang hadir," untkannya penuh haru.

Senada dengan pernyata-

taan tersebut, Pendeta Martha Nasery, S.Th juga mengungkapkan rasa syukurnya.

"Bantuan ini sangat berarti bagi kami. Kami sangat ingin memuji Tuhan, bagi jemaat yang sudah lansia terkendala membaca tulisan fotokopi yang selama ini kami bagikan. Dengan adanya

layar monitor ini memudahkan jemaat terutama yang sudah lansia untuk membaca pujian bagi Tuhan," tuturnya dengan mata berbinang.

Kabidhumas Satake Bayu mengungkapkan, meski perayaan Natal telah lewat, namun Polda Jateng melalui Tim Panitia Natal berbagi

kebahagiaan bersama masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan bakti sosial. "Tim kami menghubungi beberapa lokasi yang akan dituju, menanyakan kebutuhan mereka, apa yang bisa kita bantu penuhi," tuturnya dihadapan para pengurus dan jemaat gereja. (Cry)-f



KR-Istimewa

Tim Baksos panitia Natal Polda Jateng berbagi hadiah.

## Pendukung Paslon Amin dan Gama Alami Intimidasi

**SUKOHARJO (KR)** - Masyarakat yang mendukung pasangan calon Capres-cawapres nomor urut 1 Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (Amin) diduga menerima intimidasi.

Intimidasi itu dilakukan secara langsung maupun tidak langsung sehingga menimbulkan ketakutan di masyarakat.

Hal tersebut dibebankan oleh Ketua Tim Pemenangan Daerah (TPD) Anies-Muhaimin (Amin) Kabupaten Sukoharjo, Jateng, Bambang Wahyudi. Ia menyebut ada beberapa bentuk potensi intimidasi kepada pemilih menjelang Pemilu 2024.

Bambang menjelaskan, intimidasi yang terlihat nyata dialami oleh keluarga para pendukung dan simpatisan pasangan calon nomor urut 1 Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar. Intimidasi itu relatif terjadi di wilayah yang tingkat kemiskinannya cukup tinggi.

"Ada ancaman untuk bantuan mereka dicabut dan dibekukan, seperti bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsun Tunai (BLT), Kartu Indonesia Sehat (KIS)," ungkap Bambang.

Selain itu, bentuk intimidasi lainnya dalam bentuk kekerasan fisik langsung tertuju kepada Capres nomor urut 1 Anies Baswedan, dimana terlihat dalam sebuah video amatir menunjukkan Anies ditampar pria yang mengenakan topi putih berkaos AMIN ketika

menggelar kampanye di Pontianak. Dalam video itu, pria itu berada dalam kerumunan berusaha mendekati Anies Baswedan, lalu menamparnya.

Intimidasi lain dalam kampanye Pilpres juga dialami pendukung Capres nomor urut 3, Ganjar Pranowo-Mahfud MD (Gama). Para relawan Gama di Boyolali mengalami penganiayaan yang diduga dilakukan oknum tentara.

Disebutkan, penganiayaan itu tak hanya dialami relawan Ganjar-Mahfud, tetapi juga warga biasa. "Tidak hanya pendukung kita tetapi juga warga yang kebetulan lewat jadi korban amukan dari beberapa oknum TNI yang merupakan anggota dari kesatuan Kompi 408, kata Ketua DPC PDIP Boyolali, Susetya Kusuma DH, dalam konferensi pers Minggu (31/12).

Dikemukakan Susetya, dalam insiden dialami relawan Ganjar-Mahfud terjadi dua kali. Antara kejadian pertama dan kedua berselang sekitar satu jam.

"Yang pertama ada kejadian itu ada pelemparan batu dan penghadangan pakai bambu. Selang satu jam, di saat ada teman-teman kita relawan Ganjar mau pulang ke arah barat, ternyata ada penghadangan. Langsung melakukan pemukulan, penendangan, itu langsung dilakukan," ungkap Susetya.

Melihat fakta-fakta, keterangan saksi-saksi dan bukti, jelas Susetya, tidak ada peringatan terlebih dahulu dari oknum anggota TNI, pemberitahuan maupun kompromi agar peserta kampanye untuk tidak lewat depan asrama tentara. (Ati)-f

## Indri Agus Velawati Jabat Kadinsos Grobogan



KR-M Taslim

Bupati Grobogan melantik putrinya menjadi Kepala Dinsos.

**GROBOGAN (KR)** - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarmi SH MM melantik lima pejabat Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) atau eselon II di lingkungan Pemkab Grobogan. Lima pejabat JPT tersebut salah satunya putri Sri Sumarmi sendiri, Indri Agus Velawati SE MM menjadi Kepala Dinas Sosial (Dinsos). Ia sebelumnya menjabat Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Pelantikan dilakukan Bupati Grobogan di Pendapa Kabupaten Grobogan, Rabu (3/1). Sedangkan empat pejabat JPT lainnya adalah Teguh Prijadi SE menjadi Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan, Ekonomi dan Keuangan. Jabatan sebelumnya Inspektur Pembantu III pada Inspektorat, Drs Kurnia Saniadi MSI menjadi Asisten Pemerintahan dan Kesejah-

teraan Rakyat pada Sekretariat Daerah, jabatan sebelumnya Camat Wirosari.

Kemudian Afi Wildani ST MENG menjadi Kepala Bappeda, jabatan sebelumnya Sekretaris Bappeda, dan Mudzakir Walad MT menjadi Kepala Diskominfo, jabatan sebelumnya Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan pada Sekretariat Daerah. Dalam kesempatan itu, bupati juga mengangkat dan mutasi PNS dalam jabatan administrator dan pengawas sebanyak 25 orang.

Dalam sambutannya, Bupati Sri Sumarmi meminta agar para pejabat yang baru saja dilantik bekerja dengan efektif. "Pokoknya tidak alasan masih masa transisi di posisi yang baru. Saya minta kerjanya langsung *sat-set, das-des*," pintanya. (Tas)-f

## LDII Magelang Adakan Pengajian Akhir Tahun

**MAGELANG (KR)** - Mendukung Gerakan Mengaji di akhir tahun, Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), 31 Desember 2023 DPD LDII Kabupaten Magelang menggelar Pengajian Akhir Tahun dengan tema 'Semarak Gemati 2023' di Pondok Sabillul Muttaqin, Dusun Ngepoh, Desa Tirtosari, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang.

Acara diadakan sebagai upaya pembinaan kepada generasi muda LDII Magelang agar tidak terpengaruh oleh kegiatan malam tahun baru yang bersifat negatif dan tidak bermanfaat. Rangkaian kegiatan diantaranya kajian dengan tema Tantangan Generasi Muda dan Ancaman Dekadensi dan kerusakan di akhir Zaman yang diambil dari sumber Ayat-ayat suci Alquran dan Alhadis. Disamping kajian, juga diadakan games keakraban, tampilan generus yang berprestasi, tampilan seni

beladiri Persinas Asad, pembagian doorprize dan hiburan membuat para peserta antusias dalam mengikuti pengajian akhir tahun 2023 ini.

Pengajian ini bertujuan membentuk dan memperkuat karakter luhur serta memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam diri peserta. Sebanyak 500 peserta hadir dari generasi penerus PC dan PAC di sekitar Pondok Pesantren, hal ini karena kegiatan Pengajian Akhir Tahun DPD LDII Magelang juga diadakan di 3 wilayah Pimpinan Cabang yang lain agar dapat menampung seluruh generus di wilayah sekitar. Acara berjalan lancar dan sukses, menciptakan suasana kebersamaan yang positif di antara para peserta.

"Di malam penghujung tahun 2023 ini, LDII Magelang mempersiapkan pemudanya dengan memberikan pendidikan karakter agar di tahun 2024 nanti bisa mempunyai 29 Karakter luhur Generasi

Penerus," kata K.H. Mordrik Santoso, S.Pd., M.M.-Pd. selaku Ketua DPD LDII Magelang.

Sesuai dengan program pokok yang berfokus pada delapan bidang pengabdian LDII untuk bangsa, salah satunya adalah Bidang Keagamaan, yaitu melalui yaitu program yang bertujuan untuk membentuk karakter warga negara menjadi

umat Islam yang muttabi. 29 nilai Karakter luhur generasi penerus harus ditanamkan sejak dini, diantaranya adalah rukun, kompak, Kerjasama yang baik serta karakter jujur Amanah dan hidup sederhana.

Dengan menggelar kegiatan Pengajian Akhir Tahun seperti Semarak Gemati 2023, LDII Kabupaten Magelang turut berperan dalam membentuk karakter dan menjauhkan generasi muda dari dampak negatif kegiatan malam tahun baru. Organisasi ini memainkan peran penting dalam membentuk sikap positif generasi penerus sehingga menjadi generasi yang profesional dan religius sebagai target dalam keberhasilan generus islami. (Hrd)-f



KR-Istimewa

Suasana pengajian akbar yang digelar LDII Magelang.